

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni analisis yang menggunakan tolak ukur. Analisis deskriptif kualitatif sejajar dengan penilaian karena mengarah pada predikat. Penelitian yang banyak menggunakan analisis deskriptif kualitatif adalah penelitian evaluasi yang bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel yang diteliti telah sesuai dengan tolok ukur yang sudah ditentukan. Sementara metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan meneliti secara langsung ke lokasi penelitian. Penelitian ini untuk menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan efektivitas program Tasik Sehat di BAZNAS Kota Tasikmalaya.⁶¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melihat secara mendalam fenomena yang diteliti, mengkaji fenomena tersebut lebih dekat berdasarkan kasus per kasus, dan sifat masalah yang diteliti bisa berbeda-beda. Agar penelitian yang menggunakan metode kualitatif dapat dikatakan baik, maka data yang dikumpulkan harus akurat, lengkap berupa data primer dan sekunder. Menurut Bennet & Elman, metode kualitatif memiliki keunggulan komparatif dalam pengembangan internal langkah-langkah dengan konsep yang valid.⁶²

⁶¹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, 4th ed. (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), 88.

⁶² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Bantul: Penerbit LBM Indonesia, 2021), 41.

B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Lofland dalam Moleong menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁶³

Jenis data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Sumber utama dalam penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tasikmalaya. Sementara yang menjadi sumber data primer yaitu wawancara dengan Amil Divisi endayagunaan dan Pendistribusian, Kepala Divisi Pendayagunaan dan Pendistribusian, serta perwakilan penerima manfaat program Tasik Sehat di BAZNAS Kota Tasikmalaya sebanyak 8 orang. Dalam proses penelitian, sumber data dihimpun melalui catatan yang tertulis dan audio maupun pengambilan foto. Data primer dikumpulkan peneliti yang diperoleh langsung dilokasi untuk menjawab permasalahan yang dibahas peneliti. Data digali dalam penelitian ini

⁶³ Nina Oktarina Kurniawan Candra Guzman, "Strategi Komunikasi Internal Untuk Menunjang Citra Lembaga," *Economic Education Analysis Journal* Vol.7, no. No.1 (2018): 303, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/download/22882/10796/>.

adalah Bagaimana efektivitas program tasik sehat di BAZNAS Kota Tasikmalaya.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain⁶⁴. Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu berupa laporan program Tasik Sehat. Sumber data sekunder digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik yang tepat maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁶⁵

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dasar untuk banyak cabang penelitian, khususnya ilmu alam dan teknis. Ini juga berguna dalam ilmu sosial di mana orang dan kegiatannya dipelajari. Pengamatan dapat merekam bagaimana orang bereaksi terhadap pertanyaan, dan apakah mereka bertindak berbeda dengan apa yang mereka katakan atau maksudkan.⁶⁶

⁶⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, STIKIM, 1st edn (Solo: STIKIM, 2008), p. 113.

⁶⁵ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 1, p. .

⁶⁶ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitratun Annisya, 1st ed. (Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo (LPSP), 2019).

Observasi dilakukan oleh penulis yaitu dengan datang secara langsung ke BAZNAS Kota Tasikmalaya dan tempat penerima manfaat program Tasik Sehat. Setelah melakukan pengamatan, penulis mencatat hasil pengamatan sebagai hasil observasi.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang diteliti oleh peneliti. Pada tahapan wawancara ini peneliti menggunakan wawancara yang bersifat terstruktur yaitu menanyakan pertanyaan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas⁶⁷. Dalam proses ini, peneliti langsung mewawancarai Amil Divisi Pendayagunaan dan Pendistribusian, Kepala Divisi Pendayagunaan dan Pendistribusian, serta perwakilan penerima manfaat program Tasik Sehat di BAZNAS Kota Tasikmalaya sebanyak 8 orang.

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan/Bagian
1	Ryan Aryana, S.E.	Amil Divisi Pendayagunaan dan Pendistribusian
2	Wulan Purnamasari, S.E.	Kepala Divisi Pendayagunaan dan Pendistribusian
3	Jimi Setiawan	Penerima Manfaat
4	Enur	Penerima Manfaat
5	Ilah	Penerima Manfaat
6	Rukminah	Penerima Manfaat
7	Upi Ma'rupah	Penerima Manfaat
8	Dikdik	Penerima Manfaat

⁶⁷ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 1, p. .

9	Ridho Rosza	Penerima Manfaat
10	Ending Saepudin	Penerima Manfaat

Sumber: Data diolah, 2024.⁶⁸

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan informasi dengan melihat atau mencatat laporan yang tersedia. Metode yang digunakan adalah dengan menelaah dokumen-dokumen resmi seperti data penerima manfaat dan data jumlah bantuan yang diberikan⁶⁹. Tujuan dari dokumentasi yang dibuat dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi terkait dengan program Tasik Sehat yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Tasikmalaya.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁷⁰

Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁷¹

1. *Key instrument* yaitu peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian.
2. Instrumen lainnya
 - a) Pedoman wawancara;
 - b) Alat perekam wawancara;

⁶⁸ Wawancara Dengan Pihak BAZNAS Kota Tasikmalaya Dan Para Mustahik, n.d.

⁶⁹ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 1, p. .

⁷⁰ Kusumastuti and Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁷¹ Ibid.

- c) Alat pengambilan gambar (kamera foto dan video).

D. Teknik Analisa Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data merupakan usaha peneliti memaknai data, baik berupa teks atau gambar yang dilakukan secara menyeluruh. Oleh karena itu peneliti harus benar-benar mempersiapkan data tersebut agar dapat dianalisis, dipahami, disajikan, dan diinterpretasikan⁷². Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis *Miles and Huberman* dalam Metode Penelitian Kualitatif, yaitu dengan, mereduksi data (*data reduction*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁷³

1. Mereduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih poin-poin penting, memusatkan perhatian pada hal yang penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya.⁷⁴

2. Menyajikan data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram lintas kategori, diagram alur, dan lain-lain. Dalam hal ini, Miles dan Huberman berpendapat bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.⁷⁵

⁷² Ibid., 98.

⁷³ Rahmad Setiawan and Kristina Sisilia, "Analisis Profil Konsumen Untuk Pengembangan Aplikasi Futsal Menggunakan Pendekatan Desain Proposisi Nilai," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol.8, no. No.1 (2020): 64, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/27245/26847>.

⁷⁴ Setiawan and Sisilia, "Analisis Profil Konsumen Untuk Pengembangan Aplikasi Futsal Menggunakan Pendekatan Desain Proposisi Nilai."

⁷⁵ Ibid.

3. Menarik kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Tahap akhir analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan terus berubah kecuali ditemukan data yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang disampaikan di awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁷⁶

E. Pengujian Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menuju penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.⁷⁷

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data pada hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi.⁷⁸

⁷⁶ Ibid.

⁷⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, 1st ed. (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021).

⁷⁸ Ibid.

Triangulasi merupakan usaha untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang telah dilakukan oleh periset, caranya adalah dengan sebanyak mungkin mengurangi ketidak jelasan dan makna ganda yang terjadi ketika data dikumpulkan dan dianalisis⁷⁹. Dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas berupa triangulasi sumber yang meliputi Amil Divisi Pendayagunaan dan Pendistribusian, Kepala Divisi Pendayagunaan dan Pendistribusian, serta perwakilan penerima manfaat program Tasik Sehat di BAZNAS Kota Tasikmalaya sebanyak 8 orang.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Peneliti

Penelitian ini akan dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

⁷⁹ Andarusni Alfansyur and Mariyani, 'Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Historis :Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol.5.No.2 (2020), 146–150 (p. 147) <<https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/download/3432/pdf>>.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

[illegible]